

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) sangat penting dalam menjalankan sebuah proses produksi yang ada di perusahaan atau instansi. Berkembangnya sebuah perusahaan atau instansi juga tergantung dari SDM yang ada. Demi meningkatkan kinerja SDM sebuah perusahaan atau instansi dapat melakukan pemilihan pegawai terbaik.

Pegawai terbaik adalah pegawai yang dapat memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh perusahaan atau instansi yang terkait. Kriteria tersebut yang dijadikan pedoman untuk penilaian menentukan pegawai terbaik di sebuah perusahaan atau instansi. Pada STMIK AKAKOM Yogyakarta juga memiliki program pemilihan pegawai terbaik. Untuk menjadi pegawai terbaik di STMIK AKAKOM Yogyakarta, maka pegawai tersebut harus memenuhi nilai dari kriteria – kriteria yang sudah ditetapkan meliputi kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerja sama, prakarsa, dan kepemimpinan. Penilaian pegawai terbaik dinilai dari kinerja dan kegiatan sehari

- hari yang dilakukan oleh pegawai terkait. Pada STMIK AKAKOM Yogyakarta penilaian yang dilakukan belum ada sistem penilaian yang terkomputerisasi dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak yang positif dalam berbagai kehidupan manusia. Salah satunya adalah sistem pendukung keputusan, dengan sistem pendukung keputusan diharapkan dalam pengambilan keputusan menentukan kebijakan dapat dilakukan dengan cara yang tepat, efektif dan efisien.

Sistem pendukung keputusan saat ini memiliki banyak metode, yang paling banyak digunakan adalah metode AHP dan SAW. Metode AHP dan SAW banyak digunakan untuk mengambil keputusan yang berbentuk perankingan.

Berdasarkan masalah diatas maka dapat dilakukan sebuah penelitian untuk membangun aplikasi sistem pendukung keputusan yang berbasis Java yang dapat membantu STMIK AKAKOM Yogyakarta dalam pengambilan keputusan pemilihan pegawai terbaik dengan metode AHP dan SAW. Dari dua metode tersebut dapat dianalisa metode manakah yang baik digunakan untuk memberikan keputusan dalam pemilihan pegawai terbaik.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di atas , maka dapat diperoleh rumusan masalah :

1. Bagaimana membuat sebuah sistem pendukung keputusan dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Simple Additive Weighting (SAW) untuk membantu pihak STMIK AKAKOM Yogyakarta dalam menentukan pegawai terbaik.
2. Bagaimana menganalisa metode AHP dan SAW untuk mencari metode yang cocok digunakan dalam pengambilan keputusan menentukan pegawai terbaik di STMIK AKAKOM Yogyakarta.

## 1.3. Ruang Lingkup

Batasan masalah dari aplikasi adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi pendukung keputusan ini bersifat membantu dalam pengambilan keputusan menentukan pegawai terbaik tetapi keputusan tetap berada ditangan pengguna.
2. Aplikasi pendukung keputusan ini menggunakan metode AHP dan SAW dengan kriteria kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerja sama, prakarsa, dan kepemimpinan.

3. Aplikasi pendukung keputusan ini untuk bagian pegawai non – edukatif yang berada di STMIK AKAKOM Yogyakarta.
4. Analisa yang dilakukan yaitu metode AHP dan metode SAW dalam kasus pengambilan keputusan pegawai terbaik di STMIK AKAKOM Yogyakarta.

#### 1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sebuah sistem pendukung keputusan untuk membantu dalam pengambilan keputusan menentukan pegawai terbaik di STMIK AKAKOM Yogyakarta dengan metode AHP dan SAW.
2. Menganalisa metode AHP dan SAW untuk mencari metode manakah yang cocok digunakan dalam pemilihan pegawai terbaik di STMIK AKAKOM Yogyakarta.